

GEMALA SEBAGAI ALTERNATIF PROGRAM LITERASI MENUMBUHKAN MINAT SISWA MENGAPRESIASI CERPEN

Susi Herlina *¹

Pascasarjana Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, Indonesia
[Susihelinao279@gmail.com](mailto:Susiherlinao279@gmail.com)

Jaja Wilsa

Pascasarjana Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, Indonesia
jaja@ugj.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to knowing the interest of SMPN 2 Lemahabang students in appreciating short stories and (2) knowing the response of SMPN 2 Lemahabang students to the implementation of Gemala as an alternative literacy program in fostering interest in appreciating short stories and (3) describing the form of appreciation of SMPN 2 Lemahabang students in writing short stories after participating in Gemala activities. The research method uses descriptive qualitative research. This study aims to find out Gemala as an alternative literacy program to foster students' interest in appreciating short stories. Data collection techniques in this study were interviews, questionnaires, and tests. The result of this study is the lack of interest of students in appreciating short stories because there are difficulties faced by students when writing short stories. After implementing the Gemala program, it was found that students' interest in short story appreciation increased. In addition, there is an analysis of short stories by students by paying attention to several aspects, namely: the suitability of the theme with the content of the short stories, the choice of words, rhymes, atmosphere, and messages contained in these short stories so that in this study Gemala can be an alternative literacy program to foster students' interest in appreciating short stories.

Keywords: *gemala, alternative literacy program, appreciating short stories*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa SMPN 2 Lemahabang dalam mengapresiasi cerpen, mengetahui respon siswa SMPN 2 Lemahabang terhadap pelaksanaan Gemala sebagai alternatif program literasi dalam menumbuhkan minat mengapresiasi cerpen dan mendeskripsikan bentuk apresiasi siswa SMPN 2 Lemahabang dalam menulis cerpen setelah mengikuti kegiatan Gemala. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gemala sebagai alternatif program literasi untuk menumbuhkan minat siswa mengapresiasi cerpen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, angket, dan tes. Hasil penelitian ini adalah kurangnya minat siswa dalam mengapresiasi cerpen karena terdapat kesulitan yang dihadapi siswa pada saat menulis cerpen. Setelah

¹ Corresponding author

melaksanakan program Gemala, diperoleh hasil bahwa minat siswa terhadap apresiasi cerpen meningkat. Selain itu, terdapat analisis cerpen karya siswa dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu: kesesuaian tema dengan isi cerpen, pemilihan kata, rima, suasana, dan amanat yang terkandung dalam cerpen-cerpen tersebut sehingga dalam penelitian ini Gemala dapat menjadi alternatif program literasi menumbuhkan minat siswa dalam mengapresiasi cerpen.

Kata Kunci: gemala, alternative program literasi, mengapresiasi cerpen.

PENDAHULUAN

Terdapat tiga riset internasional yang terkenal saat ini untuk mengetahui tingkat pendidikan suatu negara yaitu PIRLS (Progress in International Reading Literacy Study), TIMMS (Trends in International Mathematics and Science Study), dan PISA (Programme for International Student Assessment). PIRLS meneliti tentang tingkat pemahaman siswa Sekolah Dasar (SD) saat diberikan beragam bacaan yang mereka juga terlibat di dalam proses membaca tersebut. TIMMS meneliti mengenai prestasi siswa di bidang Matematika dan IPA, sedangkan PISA meneliti mengenai kemampuan literasi membaca, literasi Matematika, dan literasi IPA. (Hidayat, 2018).

Pengukuran berbagai aspek literasi seperti pemahaman, penggunaan, refleksi dalam pembacaan tulisan dapat dilakukan melalui Uji Literasi. (Anisa, 2017) Berdasarkan informasi IEA (2012) menerangkan bahwa Indonesia mendapatkan peringkat ke-42 dari 54 negara peserta PIRLS 2011. Hal ini ditunjukkan dengan capaian nilai Indonesia sebesar 425 dari nilai rata-rata sebesar 500. Di sisi lain, uji literasi membaca dalam PISA 2009 menunjukkan Peserta didik Indonesia memiliki capaian nilai uji literasi membaca PISA 2009 sebesar 402 dengan nilai rata-rata sebesar 493, hal tersebut menjadikan negara Indonesia berada diperingkat ke-57 (Sukariyadi, 2023). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sendiri telah digulirkan pada Maret 2016 oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud (Hidayah, 2017). Pada abad ke-21 terdapat keterampilan yang harus dikuasai peserta didik yang secara garis besar mencakup fondasi literasi, kompetensi, dan karakter. Dalam hal ini, keterampilan menulis cerpen sebagai salah satu bagian dari literasi yang mesti dimiliki siswa sehingga perlu mendapat perhatian lebih pada proses pembelajaran ataupun di luar jam pelajaran (Pujiatno, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru, minat literasi siswa di SMPN 2 Lemahabang perlu mendapat perhatian khusus dan harus ditumbuhkan. Siswa mengalami kesulitan dalam menyusun cerpen serta sulit menentukan tema cerpen. Motivasi siswa dalam menulis cerpen masih belum terbangun sehingga hasil cerpen yang dibuat kurang memuaskan.

Berdasarkan data tersebut, maka perlu adanya alternatif program literasi siswa yang dapat mendukung dan menumbuhkan minat literasi siswa di bidang sastra. Gemala atau Gerakan Literasi Lemahabang merupakan salah satu program ekstrakurikuler literasi yang dibentuk untuk mewadahi apresiasi peserta didik di bidang literasi sastra

khususnya di SMPN 2 Lemahabang. Dengan dilatarbelakangi oleh budaya literasi yang masih kurang, Gemala dibentuk agar dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan. Konsep kegiatan pada program Gemala mencakup tiga program yang saling berkesinambungan di antaranya adalah pelatihan menulis cerpen, fishbone literasi, dan pembuatan antologi cerpen. Tujuan dibentuknya Gemala adalah untuk (1) mengembangkan dan menumbuhkan budaya literasi, (2) memberikan pengalaman kepada siswa untuk menggali potensi siswa melalui kegiatan berliterasi, dan (3) meningkatkan minat baca dan empati siswa melalui kegiatan berbahasa dan bersastra yang terkandung dalam kegiatan literasi.

Namun, yang lebih ditonjolkan dalam program Gemala di SMPN 2 Lemahabang adalah pelatihan menulis cerpen dan pembuatan antologi cerpen. Pelatihan menulis cerpen dan pembuatan antologi cerpen diselenggarakan dengan tujuan agar dapat menumbuhkan minat literasi siswa dalam mengapresiasi cerpen khususnya dalam menulis cerpen sebagai bentuk apresiasi cerpen siswa.

Apresiasi merupakan hasil usaha membaca dalam mencari dan menemukan nilai hakiki cerpen lewat pemahaman dan penafsiran sistematis yang dapat dinyatakan dalam bentuk tertulis. (Sukariyadi, 2023). Apresiasi adalah penghargaan dan pemahaman atas sesuatu hasil seni atau budaya. (Natawijaya, 1982:1) mengungkapkan bahwa apresiasi sastra adalah kegiatan menggauli cipta sastra dengan sungguh-sungguh hingga tumbuh pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kritis dan kepekaan perasaan yang baik terhadap cipta sastra. Berdasarkan ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa apresiasi sastra adalah kegiatan memahami suatu karya sastra sehingga tumbuh pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kritis dan kepekaan perasaan yang baik. (Andayani, 2017:91)

Penelitian mengenai implementasi Gerakan Literasi Sekolah pernah dilakukan sebelumnya dengan tujuan yang berbeda. Penelitian pertama dilakukan oleh Maharani (2020) bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dari penerapan Gerakan Literasi Sekolah. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa pembelajaran dengan penerapan Gerakan Literasi Sekolah lebih baik daripada pembelajaran yang berjalan secara konvensional.

Penelitian kedua dilakukan oleh Susanti (2021) dengan tujuan mendeskripsikan kebijakan gerakan literasi sekolah. Dalam penelitian tersebut, diperoleh hasil bahwa program yang menunjang kebijakan GLS di SDIT Nurul Yaqin antara lain, jam membaca, pameran, sudut baca, bercerita, mading, literasi numerasi, literasi sains, seminar, dan membuat komik. Faktor pendukung terlaksananya program kebijakan GLS di SDIT Nurul Yaqin antara lain komitmen kepala sekolah, peran serta orang tua, dukungan masyarakat sekolah, alokasi waktu 15 menit untuk literasi, dan media literasi bervariasi.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Ilmi (2021) dengan tujuan meningkatkan minat membaca siswa di sekolah. Hasil penelitian menjelaskan bahwa perkembangan Gerakan Literasi Sekolah sudah berada pada tahap pembiasaan melalui upaya

yang dilakukan pihak sekolah yaitu, dengan kegiatan membaca 15 menit, baik membaca dalam hati atau membaca nyaring.

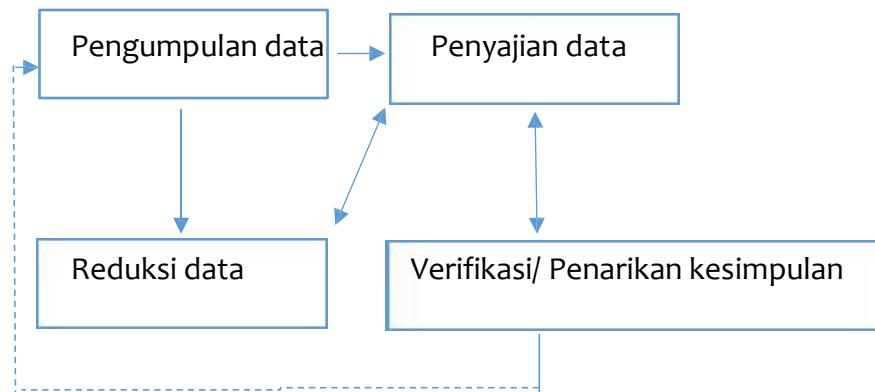
Selain itu, penelitian mengenai apresiasi cerpen juga pernah dilakukan oleh Indriati (2014), bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil apresiasi cerpen siswa. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat peningkatan pada proses yang ditandai dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran lebih banyak, kerjasama siswa dalam mengerjakan tugas-tugas kelompok meningkat, motivasi dan perhatian siswa meningkat. Sementara peningkatan hasil pembelajaran apresiasi cerpen dilihat dari rata-rata nilai apresiasi cerpen yang awalnya 73 menjadi 78.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gemala sebagai Alternatif Program Literasi Menumbuhkan Minat Siswa Mengapresiasi Cerpen” dengan rumusan masalah antara lain sebagai berikut. (1) Bagaimanakah minat siswa SMPN 2 Lemahabang dalam mengapresiasi cerpen? (2) Bagaimanakah respon siswa SMPN 2 Lemahabang terhadap pelaksanaan Gemala sebagai alternatif program literasi dalam menumbuhkan minat mengapresiasi cerpen? (3) Bagaimanakah bentuk apresiasi siswa SMPN 2 Lemahabang dalam menulis cerpen setelah mengikuti kegiatan Gemala?

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui minat siswa SMPN 2 Lemahabang dalam mengapresiasi cerpen dan (2) mengetahui respon siswa SMPN 2 Lemahabang terhadap pelaksanaan Gemala sebagai alternatif program literasi dalam menumbuhkan minat mengapresiasi cerpen serta (3) mendeskripsikan bentuk apresiasi siswa SMPN 2 Lemahabang dalam menulis cerpen setelah mengikuti kegiatan Gemala.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan salah satu karakteristik penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk mengeksplor sebuah permasalahan atau fenomena sosial dan mengembangkan pemahaman yang spesifik dari suatu fenomena (Alwasilah, 2012) Lokasi pengambilan data yaitu di SMPN 2 Lemahabang yang terletak di Kabupaten Cirebon. Pemilihan lokasi ini karena SMPN 2 Lemahabang telah melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah dan program Gemala dibuat dengan tujuan untuk menjadi alternatif program literasi selain Gerakan Literasi Sekolah yang sudah ada. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, angket, dan tes. Wawancara dilakukan terhadap guru Bahasa Indonesia, sedangkan angket dan tes dilakukan oleh siswa kelas 8 SMPN 2 Lemahabang. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. komponen analisis data adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2014)



Gambar 1. Komponen Analisis Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Gemala

Pelaksanaan Program Gemala di SMPN 2 Lemahabang dirancang melalui kerjasama dengan guru-guru bahasa Indonesia. Gemala yang merupakan singkatan dari Gerakan Literasi Lemahabang merupakan program yang bertujuan untuk menumbuhkan minat literasi siswa. Program Gemala mencakup 3 kegiatan alternatif, yaitu pelatihan/ pelatihan penulisan cerpen, kegiatan fishbone literasi, dan mentoring dalam penulisan antologi cerpen. Ketiga kegiatan tersebut berkesinambungan dan dirancang dengan sederhana dalam pelaksanaannya namun tetap mengacu pada tujuan sebelumnya yakni menumbuhkan minat literasi siswa.

Program Gemala mulai dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 Juni 2023 dengan jumlah siswa sebanyak 58 siswa. Program tersebut diawali dengan pelatihan penulisan cerpen dan mengupas fishbone literasi. Materi yang disampaikan berupa unsur-unsur cerpen, dan motivasi dalam menulis cerpen.

Selanjutnya, penampilan fishbone literasi untuk memperkenalkan bentuk apresiasi cerpen lainnya kepada siswa. Pada kegiatan mengupas fishbone literasi, tim fishbone literasi mereviu cerpen dalam bentuk diagram ikan. Selain itu, tim fishbone literasi menyampaikan materi berkaitan dengan fishbone literasi kepada siswa. Setelah diberikan materi, peserta didik diajak untuk berkolaborasi dengan tim fishbone literasi untuk mereviu cerpen.

Untuk kegiatan selanjutnya, mentoring atau bimbingan menulis cerpen bagi siswa yang dilaksanakan pada hari Selasa, 15 Juni 2023. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk dibimbing oleh setiap guru. Masing-masing siswa memperoleh materi dan penguatan terkait penulisan cerpen. Setelah itu, siswa dibimbing untuk menentukan tema dan isi cerpen yang sesuai dengan tema yang mereka pilih. Siswa diberikan kesempatan untuk menyusun dan merevisi hasil karyanya sebelum dikumpulkan. Lalu, pada tanggal 29 Juni 2023 karya-karya siswa dikumpulkan untuk dijadikan sebagai antologi cerpen.

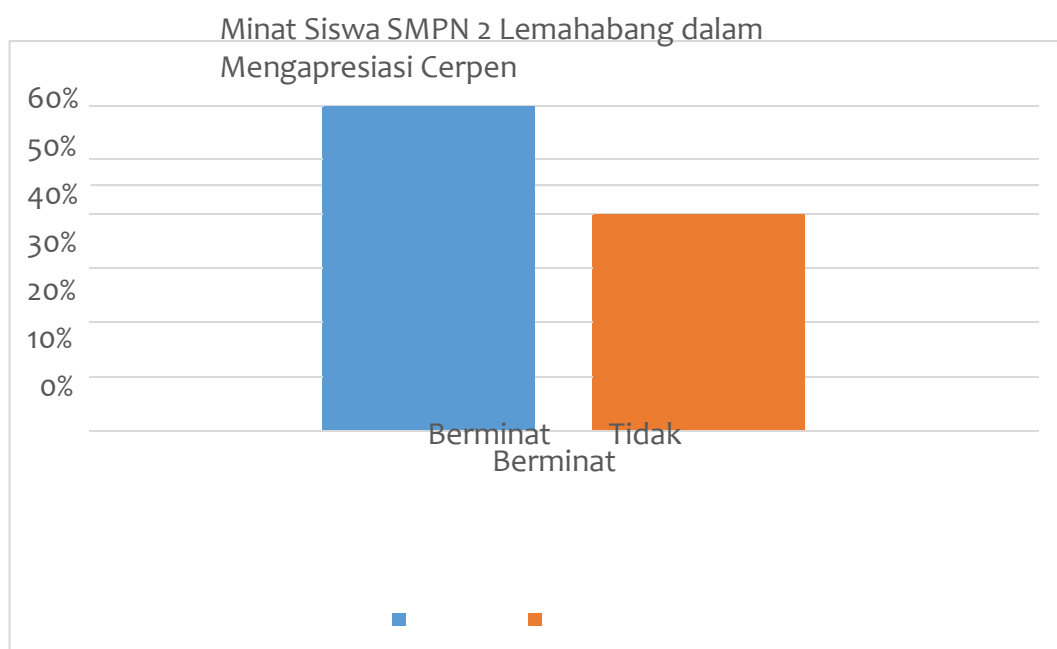
Kendala yang Dihadapi Selama Program Gemala

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program Gemala di antaranya sebagai berikut.

1. Kurangnya komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua karena keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan sehingga saat akan melaksanakan kegiatan sesuai jadwal terkendala dengan siswa yang sudah pulang. Hal ini juga dilatarbelakangi dengan ketidaksiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pada akhir pekan.
2. Fasilitas gawai yang masih terbatas sehingga pengumpulan karya dan angket respon siswa mengalami kendala yakni terlambat untuk dikumpulkan dan berpengaruh pada waktu penerbitan buku.

Minat Siswa SMPN 2 Lemahabang dalam Mengapresiasi Cerpen

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi kepada siswa SMPN 2 Lemahabang, diperoleh data sebanyak 35 siswa (60%) memiliki minat dalam mengapresiasi cerpen dan sebanyak 23 siswa (40%) kurang memiliki minat dalam mengapresiasi cerpen.

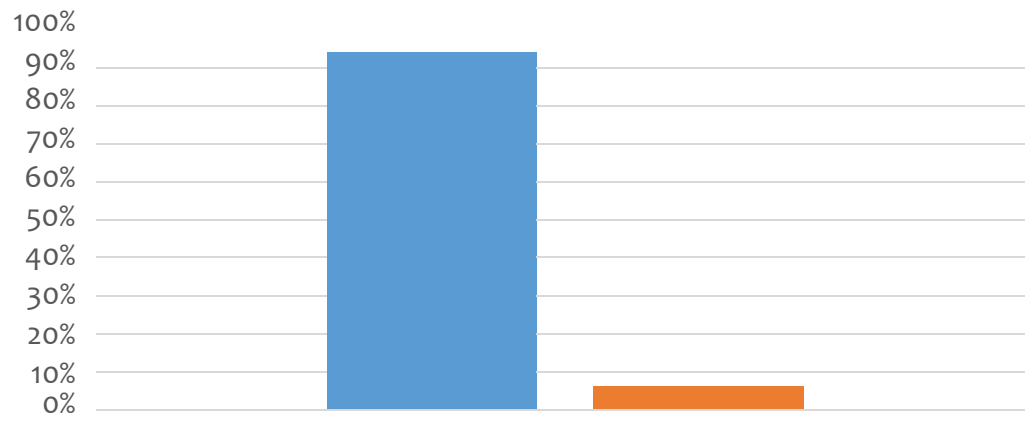


Sebagian besar siswa SMPN 2 Lemahabang mengalami kesulitan dalam menulis cerpen terutama dalam (1) menentukan tema cerpen, (2) menentukan judul dan isi cerpen, (3) memilih kata yang tepat, (4) merangkai kata menjadi kalimat di dalam cerpen. Adapun untuk motivasi mereka dalam menulis cerpen di antaranya adalah (1) untuk mengungkapkan perasaan, untuk meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri, untuk mengekspresikan diri melalui tulisan, menyalurkan bakat, sebagai hiburan, dan mengisi waktu luang.

Respon Siswa SMPN 2 Lemahabang terhadap Pelaksanaan Program Gemala

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, diketahui bahwa sebanyak 55 siswa (94%) tertarik untuk mengikuti program Gemala. Hal ini dibuktikan dengan respon siswa mengenai pelaksanaan program Gemala yang memiliki manfaat bagi siswa SMPN 2 Lemahabang di antaranya: memahami lebih dalam terkait unsur-unsur cerpen, cara menulis cerpen, menentukan tema dalam menulis cerpen, dan bentuk apresiasi cerpen dalam fishbone literasi. Selain itu, adanya harapan dari siswa SMPN 2 Lemahabang untuk melaksanakan program GEMALA selanjutnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebagai bentuk keingintahuan mereka terhadap kegiatan literasi khususnya pada apresiasi cerpen.

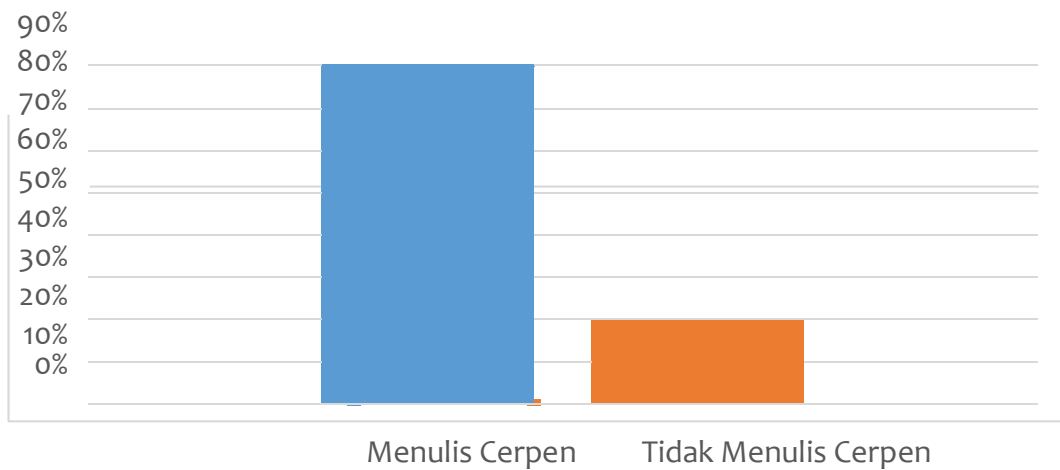
Respon Siswa SMPN 2 Lemahabang terhadap Pelaksanaan Kegiatan GEMALA



Bentuk Apresiasi Siswa SMPN 2 Lemahabang dalam Menulis Cerpen setelah Mengikuti Program Gemala

Berdasarkan hasil tes berupa tes menulis cerpen pada siswa SMPN 2 Lemahabang, dari 58 siswa yang mengikuti program Gemala, terdapat 47 siswa (81%) yang mampu menulis cerpen dan siap diterbitkan dalam bentuk antologi cerpen. Adapun hasil karya siswa tersebut dianalisis dan dilihat dari beberapa aspek yaitu: kesesuaian tema dengan isi cerpen, kekuatan karakter dengan penokohan cerita, penyajian alur cerita, konflik yang mengejutkan dan alur yang susah ditebak, ending cerita, diksi dan pilihan kata, pemilihan dan penggunaan kosakata dalam menyajikan alur cerita dan dialog, dan amanat yang terkandung di dalam cerpen hasil karya siswa.

Bentuk Apresiasi Siswa SMPN 2 Lemahabang dalam Menulis Cerpen



Kosasih (2012) dalam Wirawan (2016) mengemukakan bahwa struktur batin cerpen terdiri dari tema, rasa, nada, dan amanat. Tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam cerpennya sehingga tema itulah yang menjadi kerangka (landasan utama) pengembangan sebuah cerpen. Rasa (feeling) yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam cerpennya. Waluyo (1991) dalam Wirawan (2016) mengatakan bahwa dalam menciptakan cerpen, suasana perasaan penyair ikut diekspresikan dan harus dapat dihayati oleh pembaca. Nada (tone) yaitu sikap penyair terhadap pembacanya. Nada juga berhubungan dengan tema dan rasa. Penyair dapat menyampaikan tema dengan nada menggurui, mendikte, bekerja sama dengan pembaca untuk memecahkan masalah, menyerahkan masalah begitu saja kepada pembaca, dengan nada sombong, menganggap bodoh dan rendah pembaca, dan lain-lain (Situmorang, 1981) dalam Wirawan (2016). Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah memahami tema dan nada cerpen itu. Amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan cerpennya (Waluyo, 1991) dalam Wirawan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam mengapresiasi cerpen masih kurang yakni sebanyak 35 siswa (60%) memiliki minat dalam mengapresiasi cerpen dan sebanyak 23 siswa (40%) kurang memiliki minat dalam mengapresiasi cerpen. Terdapat kesulitan yang dihadapi siswa pada saat menulis cerpen yakni dalam (1) menentukan tema cerpen, (2) menentukan judul dan isi cerpen, (3) memilih diksi yang tepat, (4) merangkai kata menjadi kalimat di dalam cerpen.

Setelah melaksanakan program Gemala, diperoleh hasil bahwa minat siswa terhadap apresiasi cerpen meningkat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang mampu menulis cerpen yakni sebanyak 47 siswa (81%). Selain itu, terdapat analisis cerpen karya siswa dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu: kesesuaian tema dengan isi cerpen, pemilihan kata, rima, suasana, dan amanat yang terkandung dalam cerpen-cerpen tersebut sehingga dalam penelitian ini Gemala dapat menjadi alternatif program literasi menumbuhkan minat siswa dalam mengapresiasi cerpen.

SARAN

Program Gemala dapat menjadi alternatif program literasi di sekolah. Selain itu, program Gemala dapat bermanfaat bagi (1) lembaga pendidikan sebagai wadah dalam mendalami dan mengapresiasi karya sastra pada bidang literasi, (2) wadah edukasi bagi para siswa di sekolah, dan (2) bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai ajang dalam mengapresiasi karya siswa.

DAFTAR USTAKA

- M. H. Hidayat, I. A. Basuki, and S. Akbar, "Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 3, no. 6, pp. 810–817, 2018, [Online]. Available: <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11213>
- Annisa, I.N., 2017. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Di Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- L. Hidayah, "Implementasi budaya literasi di sekolah dasar melalui optimalisasi perpustakaan: Studi kasus di Sekolah Dasar Negeri di Surabaya," *J. Ketahanan Pangan*, vol. 1, no. 2, pp. 48–58, 2017, [Online]. Available: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JU-ke/article/view/791>
- Pujianto, Agus., Subyantoro, Agus Nuryatin. (2015). Keefektifan Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Model Investigasi Kelompok Dan Model Stad Berdasarkan Tipe Kepribadian Peserta Didik Kelas VII. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka>
- Teja Insyaf Sukariyadi, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Pengembangan Minat Membaca dan Menulis Siswa Kelas Iv di Sdn Ngawi Purba 2," vol. 3, no. 1, pp. 26–31, 2023.
- S. Parman Natawijaya. 1982. Apresiasi Satra dan Budaya. Jakarta: Intermasa.
- Andayani, Tri. (2017). Upaya Peningkatan Apresiasi Puisi Melalui Pendekatan Kontekstual Dan Unjuk Karya Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia
- Maharani, K.R., Diana Rusmawati. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja Siswa Kelas Xdi Sman 15 Semarang. *Jurnal Empati*, Volume9 (nomor4), Agustus Tahun 2020, halaman 280- 286280
- Susanti, Tunggal Pradini. Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking BCA, BNI, Brikrissandi. [https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/indexVol. 10No. 10, October2021](https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/indexVol.10No.10,October2021), pages: 859-872e-ISSN: 2337-3067.
- Ilmi, Nurul., Neneng Sri Wulan, D Wahyudin. 2021. Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar.
- Indriati, D.A., Haryadi. 2014. Meningkatkan Apresiasi Puisi Dalam Pembelajaran Puisi Dengan Media Musik Di SMA Negeri 11 Yogyakarta
- Alwasilah, A. Chaedar. (2012). Pokoknya kualitatif. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.